

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, pada bab ini penulis akan mengemukakan kesimpulan dari skripsi yang berjudul “Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Mata Pelajaran Fiqih di MTsN 7 Tulungagung adalah sebagai berikut :

1. Strategi guru fiqih dalam meningkatkan kualitas belajar peserta didik di MTsN 7 Tulungagung adalah dengan menerapkan berbagai strategi. Strategi yang dilakukan guru mata pelajaran fiqih adalah menggunakan strategi ekspositori, kooperatif, afektif, *e-learning* dan praktek dalam kegiatan pembelajaran. Strategi lain yang dilakukan guru yaitu dengan memberikan penguatan dan motivasi serta melakukan pendekatan dengan siswa. Dalam memilih strategi pembelajaran yang cocok guru harus mempertimbangkan waktu yang ada, materi yang akan disampaikan, lingkungan kelas dan karakteristik siswa. Peran kepala sekolah terkait strategi pembelajaran bahwa kepala sekolah selalu menghimbau guru harus kaya akan strategi pembelajaran.
2. Dampak strategi guru fiqih dalam meningkatkan kualitas belajar peserta didik di MTs Negeri 7 Tulungagung adalah siswa lebih tahu penerapan mata pelajaran fiqih yang telah dipelajari di sekolah dalam kehidupan sehari-hari seperti halnya dalam ibadah mahdhah dan

ghoiru mahdhah, strategi guru juga memberikan dampak positif dan inspiratif dapat memberikan keteladanan bagi peserta didik agar mampu menjadi individu yang berakhlak, taat pada aturan agama dan bijaksana dalam segala situasi, saat ujian PTS rata-rata nilai siswa mengalami peningkatan, kesadaran diri siswa dalam beribadah di sekolah juga meningkat terbukti sholat duhur berjamaah dan sholat dhuha sebelum dimulai pembelajaran fiqh serta semangat belajar siswa meningkat termasuk minat dan ketertarikan dalam belajar fiqh

3. Hambatan strategi guru fiqh dalam meningkatkan kualitas belajar peserta didik di MTsN 7 Tulungagung adalah adanya kendala listrik mati media yang direncanakan untuk mendukung strategi pembelajaran tidak berjalan dengan lancar, padatnya kegiatan madrasah akhirnya harus memotong waktu masuk kelas, karakteristik dan daya serap siswa yang berbeda-beda, ada siswa yang terlalu pasif dan tidak mau tau, sarana prasarana yang kurang mendukung, kurangnya kesadaran para peserta akan pentingnya belajar, beberapa siswa yang tidak memperhatikan mengobrol bersama temannya ada juga siswa yang mengantuk, siswa kurang membangun hubungan baik dengan guru selain itu hambatan yang lain adalah guru kurang kreatif dalam memilih strategi yang cocok.

B. Saran

Dengan tidak mengurangi rasa hormat dan tidak bermaksud menggurui, penulis akan memberikan beberapa saran terkait dengan penguatan Strategi

Guru Fiqih dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Peserta Didik di MTsN 7

Tulungagung yaitu:

1. Bagi Kepala Sekolah :

Sekolah sebagai lembaga yang bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa harus selalu mendukung strategi-strategi guru fiqih yang bernilai positif, dan mengajak berbagai pihak demi mencapai tujuan pendidikan yang ingin dicapai.

2. Bagi Guru Fiqih

Guru fiqih sebagai faktor yang sangat penting dalam pembelajaran diharapkan terus membimbing mengarahkan dan memotivasi peserta didik agar tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

3. Bagi Peserta didik

Dalam mencapai keberhasilan belajar yang maksimal, diharapkan siswa lebih sadar dan tergerak dalam hati untuk selalu giat belajar dan bersemangat dalam menuntut ilmu.

4. Bagi Orang Tua

Diharapkan bagi semua orang tua untuk bersikap proaktif yaitu terus membimbing dan memberikan kasih sayang serta tauladan yang baik untuk anaknya. Agar anak selalu berada di lingkungan yang positif dan tidak terpengaruh perilaku negatif dari masyarakat luar.

5. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih lengkap dan mendalam mengenai peningkatan kualitas belajar siswa, agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap.